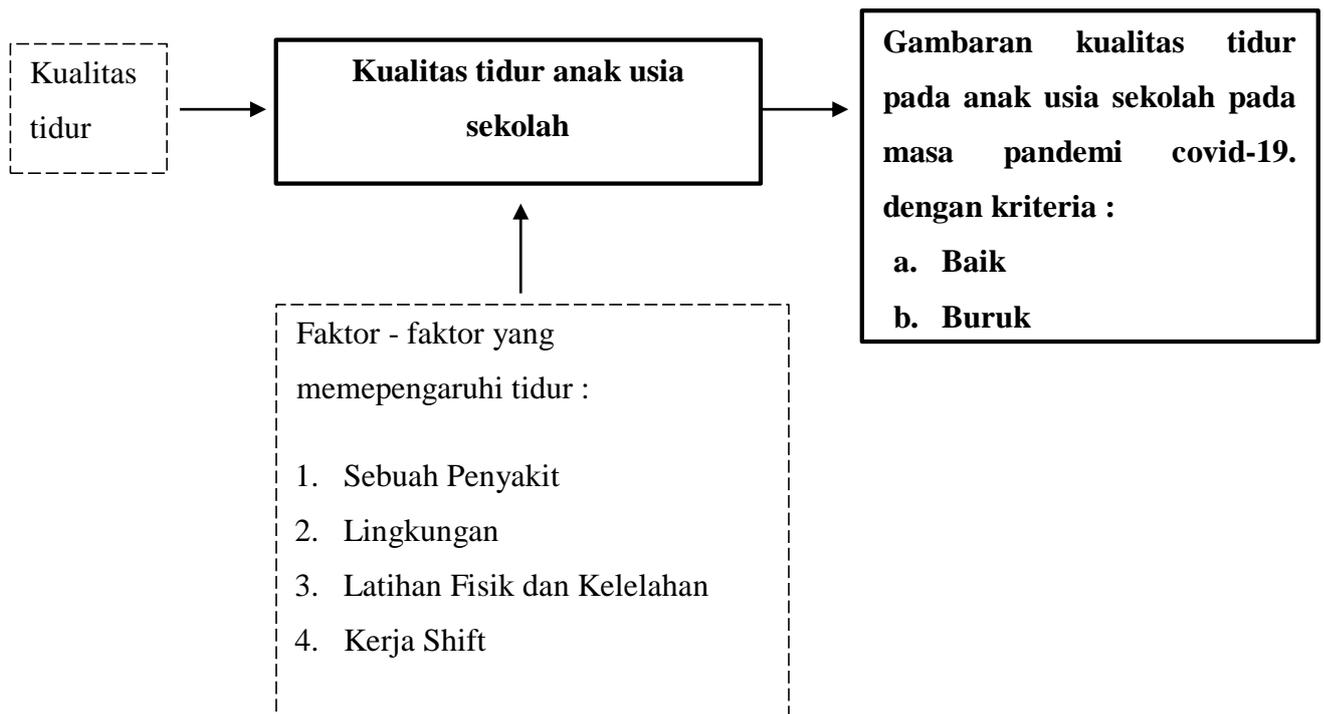


BAB III

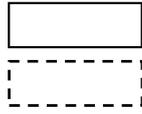
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian merupakan visualisasi suatu hubungan atau kaitan antara konsep/variabel yang diteliti, yang dirumuskan oleh peneliti melalui kegiatan membaca suatu teori yang sudah ada, kemudian menyusun teori yang akan digunakannya sebagai landasan dalam penelitian yang dilakukannya. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas (Wibowo, 2014). Kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut.



Keterangan :



: variabel yang diteliti

: variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Gambaran Kualitas Tidur Pada Anak Usia Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2022.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *univariat* (satu variabel), yaitu suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, kemudian dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Sugiyarto, 2015). Variabel dalam penelitian ini yaitu kualitas tidur pada anak usia sekolah pada masa pandemi covid-19.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti dapat melakukan observasi atau pengukuran secara cermat, terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010)

Tabel 1.

Definisi Operasiona Definisi Operasional Variabel Gambaran Kualitas Tidur Pada
Anak Usia Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas I
Denpasar Barat Tahun 2022

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala ukur	Alat ukur	Hasil pengukuran
1	2	3	5	4	6
M1	Kualitas tidur pada anak usia sekolah pada masa pandemi covid-19	Kualitas tidur anak adalah skor yang diperoleh dari responden yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI), yang terdiri dari 7 (tujuh) komponen, yaitu kualitas tidur subyektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi tidur sehari-hari, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan disfungsi aktivitas siang hari. komponen memiliki nilai 0 – 3 dengan 0 tidak adanya kesulitan tidur dan 3 kesulitan tidur yang berat. Skor dari ketujuh komponen tersebut dijumlahkan menjadi 1 (satu) skor global dengan kisaran nilai 0 – 21. Jumlah skor tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian yang dikelompokkan sebagai berikut. Kualitas tidur baik : ≤ 5 Kualitas tidur buruk : > 5	Ordinal	Kuisisioner PSQI	Gambaran kualitas tidur pada anak usia sekolah pada masa pandemi covid-19. Dengan kriteria : a. Baik ≤ 5 b. Buruk > 5